

## PENERAPAN METODE FUTURISTIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF BERDASARKAN GAMBAR SERI

Gina Sylvia Putri<sup>1</sup>, Prana Dwija Iswara,<sup>2</sup> Ani Nur Aeni,<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi PGSD UPI Kampus Sumedang

Jl. Mayor Abdurachman No.211 Sumedang

<sup>1</sup>Email:gina.sylvia @student.upi.edu

<sup>2</sup>Email:iswara@upi.edu

<sup>3</sup>Email:aninuraeni@upi.edu

### **Abstrak**

*Menulis paragraf merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis paragraf adalah metode Futuristik. Metode Futuristik telah diterapkan dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas III SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, meningkatkan aktivitas siswa, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf. Setelah penelitian dilaksanakan, pada siklus I kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran mencapai 93,3% aspek yang dinilai dan pelaksanaannya mencapai 89,9%, pada siklus II perencanaan guru mencapai 100% dan pelaksanaannya mencapai 94,47%, pada siklus III perencanaan dan pelaksanaan meningkat menjadi 100%. Aktivitas siswa yang mendapat kriteria baik sekali pada siklus I mencapai 62,5%, pada siklus II menjadi 80%, dan pada siklus III menjadi 92,86%. Hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus I berjumlah 66,67%, pada siklus II menjadi 76%, pada siklus III meningkat menjadi 89,29%.*

**Kata Kunci :** Menulis paragraf, metode Futuristik.

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran menulis paragraf merupakan salah satu bagian dari pembelajaran menulis lanjut di sekolah dasar. Pembelajaran menulis paragraf mulai diajarkan di kelas III. Menurut Tarigan (2008, hlm. 7), yang dimaksud dengan paragraf adalah "satu kesatuan ekspresi yang terdiri atas seperangkat kalimat yang dipergunakan oleh pengarang sebagai alat untuk menyatakan dan menyampaikan jalan pikirannya kepada para pembaca."

Dalam menulis paragraf, siswa harus memperhatikan penggunaan ejaan. Oleh karena itu, sebelum siswa ditugaskan untuk

menulis paragraf, guru harus menjelaskan terlebih dahulu mengenai penggunaan ejaan kepada siswa. Wijayanti, dkk (2013, hlm.1) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan ejaan adalah "kaidah cara menggambarkan/melambangkan bunyi-bunyi ujaran (kata, kalimat, dan sebagainya) dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu lambang bahasa)." Ejaan yang harus diperhatikan dalam menulis paragraf di antaranya adalah huruf kapital dan tanda titik. Dalam menulis paragraf, huruf kapital digunakan di awal kalimat, digunakan untuk penulisan nama orang dan nama tempat. Sedangkan tanda

titik digunakan di akhir kalimat yang bukan kalimat pertanyaan atau kalimat perintah.

Pada pembelajaran menulis paragraf, guru dapat mempergunakan berbagai media yang berfungsi untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan tema dari paragraf yang akan ditulisnya. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam menulis paragraf adalah gambar seri. Gambar seri adalah serangkaian gambar yang saling berkaitan yang urutannya menjelaskan jalan cerita mengenai suatu peristiwa. Iswara (2016) mengungkapkan bahwa penggunaan gambar seri ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan tema.

Dalam pembelajaran menulis paragraf berdasarkan gambar seri, terdapat langkah-langkah pembelajaran yang harus ditempuh. Menurut Resmini, dkk (2010, hlm. 240), langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Sebelum mengajar guru menyiapkan alat/perengkapan yaitu gunting-guntingan gambar seri, dan guntingan tulisan/wacana atau dialog yang menyertai gambar seri tersebut yang dimasukkan ke dalam amplop secara acak.*
2. *Siswa secara perorangan atau kelompok diberi tugas untuk menyusun gambar seri yang terdapat dalam amplop dan memasang kembali antara gambar-gambar dengan tulisan/wacana secara berurutan.*
3. *Siswa ditugaskan untuk membacakan hasil pekerjaannya sedang yang lain mendengarkannya.*
4. *Guru menanyakan kepada siswa secara klasikal apakah pekerjaan temannya tadi sudah benar atau belum.*
5. *Siswa diberi tugas untuk menyusun karangan berdasarkan gambar seri dengan bahasanya sendiri.*

6. *Guru mengoreksi hasil karangan siswa, memberi nilai dan catatan siswa.*

7. *Guru memberi remedial dengan mempertegas dan menerangkan kembali hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa.*

Fakta di lapangan membuktikan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf, guru hanya menerapkan metode ceramah yang tentunya tidak memuat langkah-langkah pembelajaran seperti yang dijelaskan di atas. Hal tersebut jelas berpengaruh pada aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Siswa menjadi tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran karena pembelajaran didominasi oleh guru dan hasil belajar siswa dalam menulis paragraf pun terbilang rendah. Fakta tersebut ditemukan saat peneliti melakukan observasi di kelas III SDN Pakemitan II.

Berdasarkan hasil tes belajar siswa di kelas III SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran menulis paragraf berdasarkan gambar seri, 100% dari 25 orang siswa dapat membuat paragraf sesuai dengan gambar seri. Dalam aspek penggunaan huruf kapital, 40% dari 25 orang siswa menggunakan huruf kapital sesuai dengan ejaan yang disempurnakan pada seluruh kalimat dalam paragraf, 12% siswa menggunakan huruf kapital sesuai dengan ejaan yang disempurnakan pada sebagian besar kalimat dalam paragraf, 12% menggunakan huruf kapital sesuai dengan ejaan yang disempurnakan pada sebagian kecil kalimat dalam paragraf dan 36% siswa tidak menggunakan huruf kapital sesuai dengan ejaan yang disempurnakan pada seluruh kalimat dalam paragraf.

Dalam aspek penggunaan tanda titik di akhir kalimat, 4% dari 25 orang siswa membubuhkan tanda titik pada seluruh akhir kalimat dalam paragraf yang

dibuatnya, 12% siswa membubuhkan tanda titik pada sebagian besar akhir kalimat dalam paragraf, 20% siswa membubuhkan tanda titik pada sebagian besar akhir kalimat dalam paragraf, dan 64% siswa tidak membubuhkan tanda titik pada seluruh akhir kalimat dalam paragraf.

Dalam aspek penulisan paragraf, 0% dari 25 orang siswa atau tidak ada siswa yang menulis paragraf dengan benar, awal kalimat dalam paragraf ditulis menjorok, 56% siswa menulis awal kalimat dalam paragraf tidak menjorok, 40% siswa menulis kalimat secara terpisah-pisah tidak tersusun dalam bentuk paragraf, dan 4% siswa tidak membuat kalimat yang tersusun menjadi sebuah paragraf.

Setelah skor dari seluruh aspek tersebut diakumulasikan, dapat diketahui bahwa dari 25 orang siswa hanya 12% atau tiga orang siswa yang mencapai nilai KKM sedangkan 88% atau 22 orang siswa belum mencapai nilai KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas III SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dalam menulis paragraf menjadi latar belakang dilaksanakannya penelitian tindakan kelas di lokasi tersebut. Tindakan yang dipilih dalam penelitian tersebut adalah dengan menerapkan metode Futuristik. Futuristik merupakan akronim dari modifikasi *Picture and Picture*, *Scramble*, dan kegiatan mengoreksi huruf kapital dan tanda titik. Sesuai dengan namanya, metode Futuristik merupakan metode hasil modifikasi dari metode *Picture and Picture* dan metode *Scramble*. Menurut Suprijono (dalam Huda, 2013, hlm. 236), "*Picture and Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran." Sedangkan metode *Scramble*, menurut Resmi dan Djuanda (2007, hlm.258), "*scramble* adalah permainan menyusun kembali baik huruf

yang diacak, kata yang diacak, atau kalimat yang diacak".

Dalam penerapan metode Futuristik, sintak pembelajaran metode *Picture and Picture* dan metode *Scramble* digabung menjadi satu. Penggabungan sintak-sintak kedua metode tersebut didasarkan pada alasan bahwa kedua metode tersebut mencakup sintak-sintak yang hampir sama, yang meliputi kegiatan menyusun sesuatu yang acak menjadi rangkaian terurut.

Metode Futuristik diterapkan pada pembelajaran menulis paragraf berdasarkan gambar seri dengan alasan bahwa metode tersebut memuat langkah-langkah ideal pembelajaran menulis paragraf di kelas III, sebagaimana yang ungkapkan Resmi pada pembahasan sebelumnya.

Langkah-langkah penerapan metode Futuristik dalam pembelajaran menulis paragraf berdasarkan gambar seri terdiri dari tahap penyampaian kompetensi, presentasi materi, penyajian gambar, penyusunan gambar, penyusunan kalimat menjadi paragraf, penyajian hasil kerja, dan penutup.

Pada tahap penyampaian kompetensi, guru bertugas untuk menyampaikan kompetensi dasar dari materi ajar yang akan dijelaskan kepada siswa. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat mengukur kemampuan mereka untuk mencapai kompetensi tersebut. Dengan kata lain, tahapan ini merupakan tahapan dimana guru bertugas untuk mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar.

Tahapan selanjutnya adalah tahap presentasi materi. Pada tahap presentasi materi, guru bertugas untuk menyampaikan materi ajar. Dalam menyampaikan materi ajar, guru dituntut untuk menyampaikan

materi dengan menggunakan bahasa yang sederhana yang mudah dipahami siswa agar siswa dapat memahami materi ajar dengan maksimal.

Setelah presentasi materi selesai dilakukan, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan melakukan tahapan penyajian gambar. Pada tahap penyajian gambar, guru menyajikan beberapa gambar untuk diamati oleh siswa. Melalui pengamatan gambar tersebut, siswa dilatih untuk menerjemahkan ilustrasi gambar. Dengan kata lain, kegiatan mengamati gambar tersebut akan melatih daya imajinasi siswa.

Gambar yang disajikan merupakan rangkaian gambar seri yang tidak tersusun sebagaimana mestinya. Karena gambar tersebut tidak tersusun sebagaimana mestinya, maka pada tahapan ini guru menugaskan siswa untuk menyusun gambar seri menjadi rangkaian yang utuh. Kegiatan menyusun gambar seri tersebut diharapkan dapat membuat siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya adalah tahapan penyusunan kalimat menjadi paragraf. Pada tahap penyusunan kalimat menjadi paragraf, guru membagikan beberapa penggalan kalimat kepada setiap anggota kelompok siswa. Kalimat-kalimat tersebut harus disusun menjadi kalimat yang padu, yang terstruktur dan bermakna, yang harus disusun dalam jangka waktu yang terbatas.

Setelah menyusun kalimat menjadi paragraf, siswa ditugaskan untuk mengoreksi penggunaan ejaan dan tanda titik. Dengan kata lain, siswa bertugas untuk mengoreksi kesalahan ejaan dan tanda baca yang meliputi penggunaan huruf kapital dan tanda titik dalam paragraf yang disusun. Setelah siswa mengoreksi ejaan dan tanda titik, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan penyajian hasil kerja. Pada

tahap ini, guru bertugas membimbing siswa untuk menyajikan hasil kerjanya. Setelah membimbing siswa untuk menyajikan hasil kerja, guru melakukan kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup, guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kompetensi yang telah dicapai. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat kompetensi yang telah dicapai siswa.

Metode Futuristik memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan tersebut di antaranya dapat melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis, membantu guru untuk mengukur kemampuan setiap siswa, melatih siswa untuk berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan, menumbuhkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa, dan melatih daya konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tepatnya dalam pembelajaran menulis paragraf berdasarkan gambar seri perlu diterapkan metode pembelajaran Futuristik, yang dinilai dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran tersebut. Beberapa rumusan dari solusi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

Bagaimana rencana pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf berdasarkan gambar seri menggunakan metode Futuristik di Kelas III SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?

Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf berdasarkan gambar seri

menggunakan metode Futuristik di Kelas III SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?

Bagaimana peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf berdasarkan gambar seri menggunakan metode Futuristik di Kelas III SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?

Bagaimana peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf berdasarkan gambar seri menggunakan metode Futuristik di Kelas III SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hal yang melatarbelakangi dipilihnya PTK dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa kelas III SDN Pakemitan II Tahun Ajaran 2015/2016 dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf berdasarkan gambar seri. Pada hakikatnya, penelitian tindakan kelas memang bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sumadaya (2013 hlm. 20) yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah "ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran."

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pakemitan II, yang berlokasi di Dusun Sukaluyu RT.01 RW.07 Desa Situraja

Utara Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Secara geografis terletak kurang lebih 12 km dari pusat kota kabupaten Sumedang.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Pakemitan II Tahun Ajaran 2015/2016. Siswa tersebut berjumlah 28 orang, yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan tes. Margono (2010, hlm. 158) menjelaskan bahwa "observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian." Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari suatu tindakan yang dilakukan sebagai suatu upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menulis paragraf berdasarkan gambar seri di kelas III SDN Pakemitan II. Kegiatan observasi dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal yang diobservasi adalah kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis paragraf berdasarkan gambar seri dengan menggunakan metode Futuristik.

Teknik berikutnya adalah wawancara. Denzin (dalam Goetz dan Le Compte, 1984 ; dalam Wiriatmadja, 2006, hlm. 117) menjelaskan bahwa "wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu." Dalam penelitian ini, pihak yang menjadi narasumber wawancara adalah wali kelas III dan siswa kelas III.

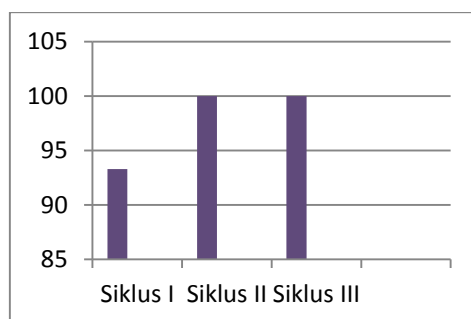
Teknik lain yang juga digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Margono (2010,

hlm. 170) mengungkapkan bahwa “tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.” Tujuan dilakukannya tes pada penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menulis paragraf berdasarkan gambar seri saat sebelum dan sesudah diterapkannya metode Futuristik dalam pembelajaran menulis paragraf berdasarkan gambar seri.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode Futuristik dalam pembelajaran menulis paragraf berdasarkan gambar seri di kelas III SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang ini terdiri dari tiga bagian yakni perencanaan, pelaksanaan, dan hasil.

#### Perencanaan Pembelajaran Menulis Paragraf dengan Penerapan Metode Futuristik.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Kinerja Guru dalam Perencanaan

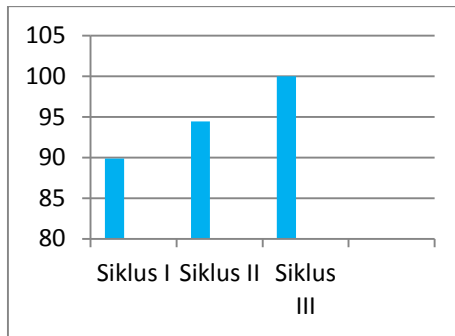
Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa pada siklus I, kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran hanya mencapai 93,3% aspek yang ditetapkan. Kemudian, pada siklus II dan siklus III perencanaan yang dibuat guru mengalami peningkatan. Pada siklus II dan III perencanaan yang dibuat guru 100% memenuhi aspek yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan *observer*, kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Futuristik pada pembelajaran menulis paragraf berdasarkan gambar seri terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi karena pada setiap siklusnya guru senantiasa menganalisa kekurangan-kekurangan pada pembelajaran yang dilakukan di setiap siklus melalui kegiatan analisis dan melakukan refleksi untuk menentukan upaya yang akan dilakukan guna mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut.

Peningkatan kinerja guru di setiap siklus dalam perencanaan pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan metode Futuristik, dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

#### Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Paragraf dengan Penerapan Metode Futuristik

Berdasarkan hasil penilaian *observer*, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.

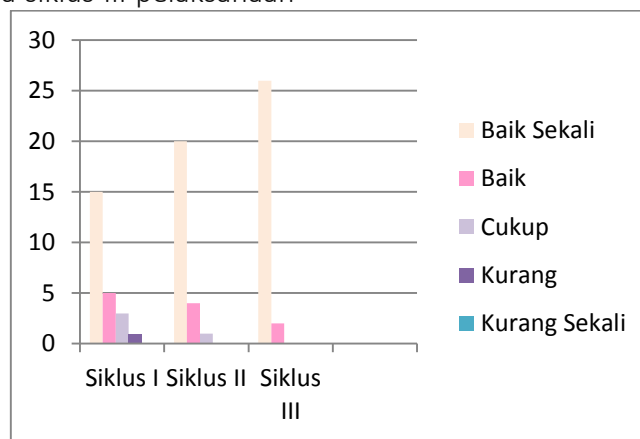


Gambar 2. Diagram Perbandingan Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa pada siklus I, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran hanya mencapai 89,9% aspek yang ditetapkan. Kemudian, pada siklus II kinerja guru meningkat, aspek yang dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran meningkat menjadi 94,47%. Pada siklus III pelaksanaan

pembelajaran yang dilakukan guru 100% memenuhi aspek yang ditetapkan.

Selain kinerja guru, aktivitas siswa pun mengalami peningkatan di setiap siklus. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.



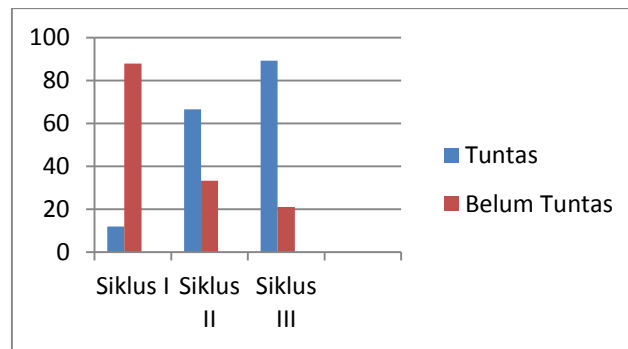
Gambar2. Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa pada siklus I dari 24 orang siswa yang hadir, sebanyak 15 orang siswa mendapat kriteria baik sekali dalam melaksanakan aktivitas yang diharapkan, lima orang siswa mendapat kriteria baik, tiga orang mendapat kriteria cukup, dan satu orang mendapat kriteria kurang. Pada siklus II, dari 25 orang siswa yang hadir, sebanyak 20 orang siswa mendapat kriteria baik sekali, empat orang mendapat kriteria baik, dan satu orang mendapat kriteria cukup. Pada siklus III, dari 28 orang siswa

yang hadir, sebanyak 26 orang siswa mendapat kriteria baik sekali dan dua orang siswa mendapat kriteria cukup.

### Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Menulis Paragraf dengan Penerapan Metode Futuristik

Keterampilan siswa dalam menulis paragraf berdasarkan gambar seri peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini menandakan bahwa penerapan metode Futuristik ini tepat diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Berikut adalah diagram perbandingan jumlah ketuntasan siswa setiap siklusnya.

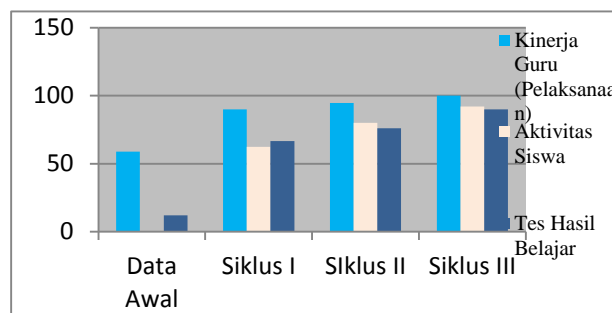


Gambar 3. Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa saat sebelum diterapkan metode Futuristik, siswa yang tuntas dalam menulis paragraf hanya berjumlah tiga orang siswa (12%) dari 25 orang siswa yang hadir. Pada penerapan metode Futuristik di siklus I, jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf meningkat menjadi 16 orang siswa (66,67%) dari 24 orang siswa yang hadir. Pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas kembali meningkat menjadi 19 orang siswa

(76%) dari 25 orang siswa yang hadir. Pada siklus III, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 25 orang siswa (89,29%) dari 28 orang siswa yang hadir.

Keseluruhan data nilai kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.



Gambar 4. Diagram Rekapitulasi Hasil Penelitian

Dari pemaparan data hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan beberapa temuan dalam penelitian ini di antaranya, aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis paragraf berdasarkan gambar seri dengan menerapkan metode Futuristik dapat mengalami peningkatan karena adanya stimulus yang diberikan. Stimulus yang diberikan kepada siswa berupa pengajaran

dalam bentuk pemberian tugas menyusun paragraf dan mengkoreksi kesalahan penulisan ejaan, yang dilakukan secara berkelanjutan. Stimulus yang diberikan tersebut bertujuan untuk memunculkan respon positif pada siswa, berupa peningkatan keaktifan dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran serta peningkatan keterampilan siswa dalam menulis paragraf. Setelah stimulus diberikan, siswa dapat menunjukkan respon



yang diharapkan. Hal tersebut menunjukkan kebenaran dari teori behaviorisme, yang menurut Djuanda (2006, hlm.7), "teori ini berangkat dari pemahaman bahwa stimulus yang dapat dilihat juga dapat menyebabkan adanya respons yang dapat dilihat". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa apabila manusia diberi stimulus yang baik maka akan menghasilkan respon yang baik pula. Siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam menulis paragraf karena adanya proses asimilasi, akomodasi, dan ekuilibrisasi. Apabila proses ekuilibrisasi tidak terjadi, maka siswa tidak dapat mengembangkan kemampuannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Budianingsih (2012, hlm. 36), yang menyatakan bahwa "tanpa proses ekuilibrisasi, perkembangan kognitif seseorang akan mengalami gangguan dan tidak teratur (*disorganized*).

#### SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam segi perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I, perencanaan pembelajaran yang dibuat guru 93,3% telah memenuhi aspek yang dinilai. Pada siklus II dan III, perencanaan pembelajaran yang dibuat guru 100% memenuhi aspek yang dinilai, dengan kata lain perencanaan guru telah memenuhi seluruh aspek yang dinilai.

Selain kinerja guru, penerapan metode Futuristik pun dapat meningkatkan aktivitas siswa. Pada pelaksanaan siklus I, siswa yang menunjukkan aktivitas dengan predikat baik sekali berjumlah 15 orang siswa (62,5%). Pada siklus II, siswa yang menunjukkan aktivitas dengan predikat baik sekali bertambah jumlahnya menjadi 20 orang siswa (80%). Pada siklus III, siswa yang menunjukkan aktivitas dengan predikat baik sekali kembali bertambah jumlahnya menjadi 26 orang siswa (92,86%).

Berdasarkan hasil penilaian *observer*, kinerja guru yang dimulai dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I, 89,9% kinerja guru telah mencapai aspek yang dinilai. Pada siklus II, mengalami peningkatan menjadi 94,47%. Pada siklus III, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran 100% telah memenuhi aspek yang dinilai.

Penerapan metode Futuristik pun terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran menulis paragraf. Hal ini terlihat pada peningkatan yang dicapai. Pada siklus I, siswa yang tuntas dalam pembelajaran menulis paragraf berdasarkan gambar seri berjumlah 16 orang siswa (66,67%). Pada siklus II, siswa yang tuntas berjumlah 19 orang siswa (76%). Pada siklus III, siswa yang tuntas berjumlah 25 orang (89,29%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Iswara, Prana Dwija. (2016). *Pengembangan Materi Ajar dan Evaluasi Pada Keterampilan Menulis dan Berbicara di Sekolah Dasar*. [Online]. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/303371521\\_Pengembangan\\_Materi\\_Ajar\\_dan\\_Evaluasi\\_pada\\_Keterampilan\\_Menulis\\_dan\\_Berbicara\\_di\\_Sekolah\\_Dasar](https://www.researchgate.net/publication/303371521_Pengembangan_Materi_Ajar_dan_Evaluasi_pada_Keterampilan_Menulis_dan_Berbicara_di_Sekolah_Dasar).
- Resmini, Novi. dkk. (2010). *Membaca dan Menulis di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Sumadayo, Samsu. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, Djago. (2008). *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wijayanti, dkk. (2013). *Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.